

LAPORAN KINERJA



TAHUN 2025

Balai Produksi Induk Udang Unggul
dan Kekerangan Karangasem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 telah terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Tahun 2025 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja BPIU2K Karangasem dalam kurun waktu satu tahun.

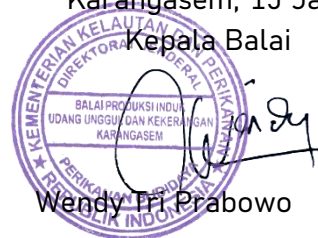
Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang efektif dan efisien, serta sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2025 sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perhatian dan perbaikan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Karangasem, 15 Januari 2026

Kepala Balai



Wendy Iri Prabowo

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
<i>Ringkasan Eksekutif.....</i>	<i>6</i>
BAB I8	
PENDAHULUAN.....	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Maksud dan Tujuan	9
1.3. Tugas dan Fungsi.....	9
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA	10
1.5. JUMLAH PEGAWAI.....	11
1.6. Permasalahan dan Tantangan	11
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	12
BAB II	13
PERENCANAAN KINERJA.....	13
2.1. Sasaran Kegiatan	13
2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja	13
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja	17
BAB III	18
AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Analisis Capaian Kinerja	21
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	21
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	34
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	38
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	59
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA.....	60
BAB IV	62
PENUTUP	62
4.1 KESIMPULAN	62
4.2 SARAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem	16
--	----

Bab IV AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku	19
Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi	19
Gambar 3. 3 Jumlah calon induk unggul udang yang disalurkan	22
Gambar 3. 4 Dokumentasi kegiatan tindak lanjut.....	23
Gambar 3. 5 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan	25
Gambar 3. 6 Calon induk unggul udang yang diproduksi	28
Gambar 3. 7 Jumlah sampel penyakit ikan air payau	30
Gambar 3. 10 Jumlah sampel AMU/AMR	33
Gambar 3. 9 Kegiatan pengambilan sampel AMR.....	33
Gambar 3. 10 Kegiatan pengujian AMR	34
Gambar 3. 11 Produksi calon induk unggul ikan air laut	35
Gambar 3. 12 Dokumentasi kegiatan pemijahan	36
Gambar 3. 13 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut.....	38
Gambar 3. 14 Nilai PM SAKIP dari KinerjaKu.....	40
Gambar 3. 15 Nilai Indeks Profesionalitas ASN.....	42
Gambar 3. 16 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB.....	46
Gambar 3. 17 Hasil penilaian WBK oleh Inspektorat Jendral KKP.....	47
Gambar 3. 18 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	49
Gambar 3. 19 Nilai indeks pengelolaan kepegawaian	51
Gambar 3. 20 Capaian pemberitaan netral dan positif.....	53
Gambar 3. 21 Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	55
Gambar 3. 22 Capaian Layanan Perkantoran	56
Gambar 3. 23 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan.....	57

DAFTAR TABEL

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja.....	20
Tabel 3. 2 Calon induk udang yang disalurkan ke masyarakat	21
Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang	22
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi calon udang yang disalurkan.....	23
Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan.....	24
Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi benih udang yang disalurkan.....	25
Tabel 3. 7 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang.....	26
Tabel 3. 8 Calon induk unggul udang yang diproduksi	27
Tabel 3. 9 Perbandingan target dan realisasi tahun 2021-2025	28
Tabel 3. 10 Sampel penyakit ikan air payau.....	29
Tabel 3. 11 Perbandingan target dan realisasi sampel uji ikan air payau.....	30
Tabel 3. 12 Sampel surveilan AMR yang diuji.....	32
Tabel 3. 13 Perbandingan target dan realisasi sampel AMR tahun 2021-2025 ..	32
Tabel 3. 14 Produksi calon induk unggul ikan air laut	34
Tabel 3. 15 Perbandingan target dan realisasi produksi calon ikan air laut	35
Tabel 3. 16 Benih ikan air laut yang disalurkan	37
Tabel 3. 17 Perbandingan target dan realisasi distribusi benih air laut	37
Tabel 3. 18 Data distribusi bantuan benih ikan air laut	38
Tabel 3. 19 Nilai PM SAKIP	39
Tabel 3. 20 Perbandingan target dan realisasi Nilai PM SAKIP	41
Tabel 3. 21 Indeks Profesionalitas ASN.....	42
Tabel 3. 22 Perbandingan target dan realisasi nilai IP ASN	43
Tabel 3. 23 Persentase penyelesaian temuan BPK	43
Tabel 3. 24 Perbandingan target dan realisasi penyelesaian temuan BPK.....	44
Tabel 3. 25 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan	45
Tabel 3. 26 Perbandingan target dan realisasi rekomendasi hasil pengawasan	45
Tabel 3. 27 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK	46
Tabel 3. 28 Perbandingan target dan realisasi nilai WBK	47
Tabel 3. 29 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	48
Tabel 3. 30 Perbandingan target dan realisasi nilai IKPA	49
Tabel 3. 31 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA).....	50
Tabel 3. 32 Perbandingan target dan realisasi nilai NKPA	50
Tabel 3. 33 Indeks Pengelolaan SDM.....	51
Tabel 3. 34 Perbandingan target dan realisasi pengelolaan SDM.....	52
Tabel 3. 35 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif	52
Tabel 3. 36 Perbandingan target dan realisasi pemberitaan netral positif	53
Tabel 3. 37 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	54
Tabel 3. 38 Perbandingan target dan realisasi PKIP	54
Tabel 3. 28 Persentase Layanan Perkantoran.....	55
Tabel 3. 38 Perbandingan target dan realisasi layanan perkantoran.....	56

Tabel 3. 41 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal.....	57
Tabel 3. 42 Perbandingan target dan realisasi pengawasan kearsipan.....	58
Tabel 3. 43 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan	59
Tabel 3. 44 Perbandingan target dan realisasi RUP PBJ.....	59
Tabel 3. 45 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan	60
Tabel 3. 46 Efisiensi anggaran	61

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Tahun 2025 merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu satu tahun, serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban BPIU2K Karangasem dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPIU2K Karangasem tahun 2020 – 2024, maupun Penetapan Kinerja (PK) BPIU2K Karangasem Tahun 2025, maka LKj Tahun 2025 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian indikator kinerja termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan lingkup BPIU2K Karangasem Tahun 2025.

A. KINERJA ORGANISASI

1. Perhitungan Kinerja Organisasi BPIU2K Karangasem Tahun 2025 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada Januari 2024 yang terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 20 (Dua Puluh) Indikator Kinerja
2. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPIU2K Karangasem Tahun 2025 sebesar 116,23 yang terdiri dari

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja
SK1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	116,53
SK2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	120,00
SK3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	112,16

Sumber: Aplikasi Kinerjaku, 15 Januari 2025

3. Capaian Indikator Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.035	6.000	119,17	119,17
2	Benih udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.557.939	14.200.000	255,49	120,00
3	Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT (ekor)	17.928	29.845	166,47	120,00
4	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (sampel)	329	627	190	120,00
5	Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji (sampel)	15	16	106,67	106,67
6	Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT (ekor)	11	435	3954,55	120,00
7	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	61.945	103.000	166,28	120,00
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	84	86,40	102,8	102,8
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	81	83,83	103,49	103,49
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	100	100,00	100,00	100,00
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	76	77,34	101,76	101,76
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	92	97,92	106,43	106,43
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	71,5	96,92	135,55	120,00
15	Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem (indeks)	3	6	120,00	120,00
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	≥ 86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	≥ 80	100	120,00	120,00
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	70	80,25	114,64	114,64
20	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem (%)	76	100	120,00	120,00

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya tahun 2020-2024 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follows program*. Berdasarkan pada isu dan permasalahan yang masih dihadapi, Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem ikut mendukung pelaksanaan program yang menjadi prioritas DJPB Tahun 2025. BPIU2K Karangasem dengan ruang lingkup terbatas tetapi mempunyai peran dalam penyediaan induk unggul dan benih bermutu udang dan kekerangan yang terkait langsung dengan Indikator Kinerja Utama DJPB yaitu meningkatkan produksi perikanan budi daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*clean governance and good governance*) dapat diwujudkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) BPIU2K Karangasem Tahun 2025 disusun dengan tujuan:

- a) Bahan informasi terkait rencana dan capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPIU2K Karangasem
- b) Alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran BPIU2K Karangasem
- c) Bahan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2025, dan alat untuk menentukan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya, tugas pokok BPIU2K Karangasem adalah melaksanakan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPIU2K Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan;
- b) Pelaksanaan uji mutu dan uji lingkungan dan penyakit pada induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- c) Pengelolaan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- d) Pelaksanaan pemuliaan untuk menghasilkan induk penjenis udang unggul dan kekerangan;
- e) Pelayanan teknis di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- f) Pengelolaan sarana dan prasarana di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- g) Pengolahan dan analisis data serta pengelolaan sistem informasi dan publikasi; dan
- h) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya, susunan organisasi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem terdiri atas:

1. Kepala

Kepala Balai sebagai pimpinan unit kerja mempunyai tugas untuk merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan tugas penerapan teknik perbenihan dan penerapan teknik produksi induk udang unggul serta membina bawahan di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5. JUMLAH PEGAWAI

Jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 83 orang yang terdiri dari 24 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 1 CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), 32 (tiga puluh dua) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 9 (sembilan) PPPK Paruh Waktu, dan 19 (sembilan belas) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sesuai diagram pada Gambar 1.1. Pegawai tersebut tersebar di 3 (tiga) lokasi yaitu instalasi udang di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem dan instalasi kekerangan di Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, dan instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) Desa Melaya.

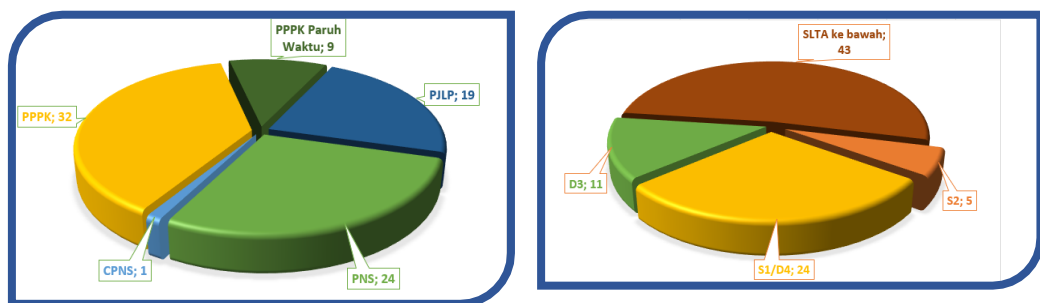


Diagram perbandingan pegawai berdasarkan status kepegawaian dan tingkat Pendidikan.

Gambar 1. 1 Status kepegawaian dan tingkat pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 5 orang; (ii) S1/D4 sejumlah 24 orang; (IV) D3/D2/D1 sejumlah 11 orang; dan (iv) SLTA ke bawah sejumlah 43 orang. Persentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.6. Permasalahan dan Tantangan

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem memiliki peran strategis sebagai:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Tahun 2025, terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi oleh BPIU2K Karangasem yang terdiri atas:

- 1) Isu Internal
 - a. Peningkatan *biosecurity* pada seluruh kegiatan dan area produksi
 - b. Optimalisasi produksi dan distribusi bantuan dengan efisien
- 2) Isu Eksternal
 - a. Calon induk unggul dan benih bermutu udang vaname (Nusa Dewa) dan kekerangan teruji dan dimanfaatkan oleh masyarakat

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal terkait latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj, uraian singkat terkait BPIU2K Karangasem dan permasalahan utama yang sedang dihadapi, serta sistematika penyajian LKj.
3. **Bab II Perencanaan**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPIU2K Karangasem pada tahun 2020–2024, rencana kerja dan anggaran, penetapan kinerja, serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2025.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU) BPIU2K Karangasem serta evaluasi dan analisis kinerja Tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2025, serta saran perencanaan dan kebijakan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Sasaran Kegiatan

Pembangunan perikanan budidaya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budidaya melalui beberapa langkah strategis, yaitu; (i) Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPIU2K Karangasem; (ii) Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III; dan (IV) Penyusunan rencana aksi dan rincian target. Pada tahun 2025 terdapat 3 Sasaran Kegiatan BPIU2K Karangasem yaitu terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau, terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut, dan terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem.

2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk: ⁽¹⁾ Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; ⁽²⁾ Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; ⁽³⁾ Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 revisi terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini, sedangkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 awal dapat dilihat pada lampiran.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan
Karangasem
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul
Kekerangan Karangasem



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.035
		2.	Benih udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.557.939
		3.	Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT (ekor)	17.928
		4.	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (sampel)	329
		5.	Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji (sampel)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	6.	Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT (ekor)	11
		7.	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	61.945
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	8.	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85
		12.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		16. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	≥ 86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	≥ 80
		18. Persentase Layanan Perkantoran (%)	80
		19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	70
		20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem (%)	76

Data Anggaran :

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)
1	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	2.645.053.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	374.675.000
3	Dukungan Manajemen Internal BPIU2K Karangasem	9.623.634.000
Total Anggaran		12.643.362.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BPIU2K Karangasem



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Data yang dimaksudkan sebagai capaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data yang valid dari sumber data yang tepat. Pengukuran kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

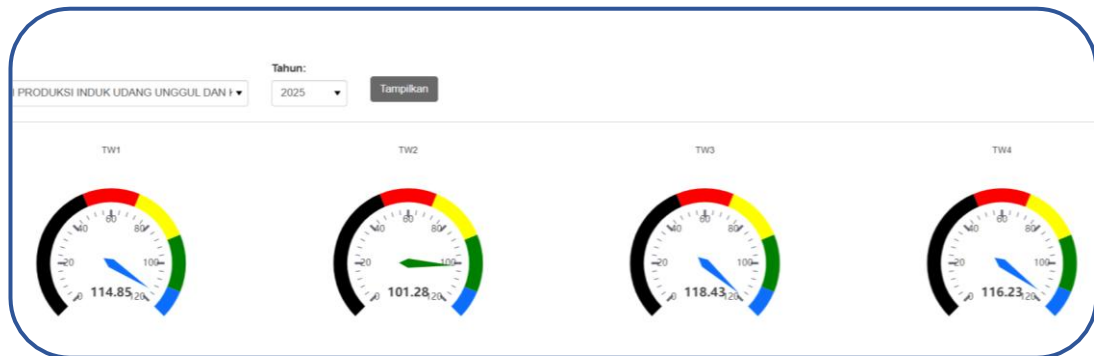
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Nilai Kinerja Organisasi

Berdasarkan aplikasi Kinerjaku.kkp diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2025 yang merupakan nilai keseluruhan capaian IKU sebesar 116,23%.



Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target Desember	Capaian Desember	%	Tgl
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						116,53		
01.1 Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.035,00	5.035,00	6.000,00	119,17	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
01.2 Benih udang yang disalurkan ke masyarakat Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.557.939,00	5.557.939,00	14.200.000,00	120,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
01.3 Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	17.928,00	17.928,00	29.845,00	120,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
01.4 Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Data Dukung1	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	329,00	329,00	627,00	120,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
01.5 Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji Data Dukung1	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	15,00	16,00	106,67	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						120,00		
02.1 Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	11,00	11,00	435,00	120,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
02.2 Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	61.945,00	61.945,00	103.000,00	120,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem						112,16		
03.01 Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	86,40	102,86	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
03.02 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,83	103,49	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
03.03 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								
03.04 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	06-Jan-2025 07:47
Tambah Data Dukung+								

IKS 03 05	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	77,34	101,76	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	97,92	106,43	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	96,92	120,00	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 08	Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	6,00	120,00	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 09	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 11	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	80,25	114,64	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								
IKS 03 14	Persentase rencana umumpengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1  	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	06-Jan-2026 07:47
	Tambah Data Dukung+								

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaaku

Rincian capaian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025 dengan uraian capaian pada setiap sasaran strategis sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi

Adapun rincian dan perbandingan capaian kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keherangan (BPIU2K) Karangasem sampai dengan Tahun 2025 yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.035	6.000	119,17	119,17
2	Benih udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	5.557.939	14.200.000	255,49	120,00
3	Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT (ekor)	17.928	29.845	166,47	120,00
4	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (sampel)	329	627	190	120,00
5	Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji (sampel)	15	16	106,67	106,67
6	Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT (ekor)	11	435	3954,55	120,00
7	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	61.945	103.000	166,28	120,00
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	84	86,40	102,8	102,8
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	81	83,83	103,49	103,49
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	100	100,00	100,00	100,00
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	76	77,34	101,76	101,76
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	92	97,92	106,43	106,43
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	71,5	96,92	135,55	120,00
15	Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem (indeks)	3	6	120,00	120,00
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	≥ 86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	≥ 80	100	120,00	120,00
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	70	80,25	114,64	114,64
20	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem (%)	76	100	120,00	120,00

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IKU 1. Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)

Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat adalah jumlah calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul udang. Pada tahun 2025, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk menyalurkan calon induk udang sebanyak 5.035 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja Revisi bulan Desember. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan Rp278.956.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp278.690.596 dengan persentase 99,90%. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Calon induk unggul udang yang disalurkan bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 2 Calon induk udang yang disalurkan ke masyarakat

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
	K.1 Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target					5.035	5.035
Realisasi					6.000	6.000
Capaian					119,17	119,17
Nilai Kinerja					119,17	119,17

Balai Produksi Induk Unggul Udang dan Kekerangan Karangasem mengalami perubahan indikator sebanyak 1 (satu) kali pada bulan Desember, yang termasuk penambahan indikator baru yaitu calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat. Tahun 2025 telah didistribusikan calon induk unggul udang sebanyak 6.000 ekor. Bantuan telah disalurkan kepada 3 (tiga) kelompok budidaya di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pandeglang dengan rincian pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000
26 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	2.000
27 Juni 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000
01 Agustus 2025	Induk Udang Vaname	Hatchery Ryu Selat Sunda	Kp. Kubang, Desa Pejamben, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	1.000
25 November 2025	Induk Udang Vaname	Hatchery Benur Sahabat Tambak	Jalan Pesisir Rajabasa, Desa Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000

Nilai capaian calon induk unggul udang yang disalurkan telah melampaui target yang ditetapkan dengan persentase 119,17%. Keberhasilan ini didukung dengan ketersediaan sarana produksi yang telah diadakan pada awal tahun anggaran berjalan sehingga mampu mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang dengan maksimal.

LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH SATKER BPIU2K KARANGASEM TAHUN 2025				
NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	Persentase %
A. BENIH				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Benih Udang Vaname	5.557.939	14.200.000	255,49%
II. AIR LAUT				
1	Bantuan Benih/Spot Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	60.000	100.000	
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	1.945	3.000	
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	61.945	103.000	166,28%
B. CALON INDUK				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	5.035	6.000	119,17%
	Jumlah Total Bantuan	5.624.919	14.309.000	254,39%

Gambar 3. 3 Jumlah calon induk unggul udang yang disalurkan

Pada pelaksanaan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator ini tidak terdapat kendala yang ditemukan secara kegiatan teknis di lapangan. Rencana aksi untuk periode yang akan datang adalah melakukan distribusi bantuan calon induk udang ke calon kelompok penerima jika terdapat target dan indikator yang sama.

Pada periode ini telah dilakukan tindak lanjut pada rekomendasi triwulan III yaitu melakukan kegiatan distribusi bantuan calon induk udang vaname kepada kelompok calon penerima pada bulan Hatchery Benur Sahabat Tambak untuk pemenuhan target tahunan yang telah ditetapkan.



Dokumentasi kegiatan sosialisasi biosecurity, pengujian laboratorium, dan sterilisasi fasilitas produksi

Gambar 3. 4 Dokumentasi kegiatan tindak lanjut

Capaian periode tahun 2025 mengalami penurunan 0,70% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga biaya distribusi bantuan calon induk udang unggul menjadi lebih terbatas dan perlu kebijakan dan kerjasama dengan kelompok calon penerima bantuan untuk mengakomodir sebagian biaya distribusi bantuan.

Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi calon udang yang disalurkan

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	21.645	5.988	6.000	4.983	5.035
Realisasi	21.780	6.000	7.800	6.720	6.000
Capaian	100,62%	100,20%	120,00%	120,00%	119,17%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					-0,70%

IKU 2. Benih udang yang disalurkan ke masyarakat

Program bantuan benih udang adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan benih udang bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada tahun 2025 BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih udang yang disalurkan sebanyak 14.200.000 ekor melalui Perjanjian Kinerja Revisi yang didukung dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp289.013.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan sebesar Rp288.566.761 dengan persentase 99,85%. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Benih udang yang disalurkan bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan

SK.1 IK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	3.000.000	6.000.000	6.000.000	10.000.000	5.557.939	5.557.939
Realisasi	3.200.000	3.200.000	3.200.000	11.200.000	14.200.000	14.200.000
Capaian	106,67	53,33	53,33	112,00	255,49	255,49
Nilai Kinerja	106,67	53,33	53,33	112,00	120,00	120,00

Sampai dengan Tahun 2025 bantuan benih udang telah didistribusikan sebanyak 14.200.000 ekor kepada 16 (enam belas) kelompok penerima dengan capaian maksimal 120,00%. Secara keseluruhan, target yang ditetapkan pada tahun 2025 dapat direalisasikan dengan baik dan tidak terdapat kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan kegiatan. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan sebelumnya, maka capaian periode ini mengalami peningkatan signifikan dan melampau target. Keberhasilan ini didukung oleh adanya perbaikan fasilitas yang mendukung kegiatan produksi benih udang vaname sehingga jumlah benih udang yang siap didistribusikan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi benih udang yang disalurkan

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	21.878.938	21.878.938	21.003.660	16.018.820	5.557.939
Realisasi	28.100.000	25.400.000	25.450.000	17.400.000	14.200.000
Capaian *maksimal 120%	128,43%	116,09%	121,17%	108,62%	120,00%
Kenaikan 2024 - 2025					10,47%

Peningkatan capaian kinerja indikator bantuan benih udang yang disalurkan pada tahun ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi dengan kelompok calon penerima bantuan untuk membantu sebagian biaya distribusi bantuan benih udang, sehingga di tengah keterbatasan anggaran karena adanya efisiensi bantuan benih udang tetap dapat disalurkan sesuai target yang telah ditetapkan.

LAPORAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH SATKER BPIU2K KARANGASEM TAHUN 2025				
NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	Persentase %
A. BENIH				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Benih Udang Vaname	5.557.939	14.200.000	255,49%
II. AIR LAUT				
1	Bantuan Benih/Spot Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	60.000	100.000	
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	1.945	3.000	
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	61.945	103.000	166,28%
B. CALON INDUK				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	5.035	6.000	119,17%
	Jumlah Total Bantuan	5.624.919	14.309.000	254,39%

Gambar 3. 5 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan

Berdasarkan capaian sampai dengan periode ini, terdapat 14.200.000 ekor benih udang yang telah didistribusikan kepada 16 (enam belas) kelompok penerima bantuan dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mitra Jaya Vannamei	Dusun Kangkung, Desa Hadiwarno, Kec. Ngadirojo, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Jangkar Segoro Kidul	Dusun Kiteran, Desa Kembang, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Berkah Vaname	Dusun Gemaharjo, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	800.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sedulur Makmur	Dusun Nglumpang, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
17 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mina Jaya	Banjar Kombading, Desa Pengambangan, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	200.000
21 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sangyang Tani	Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000
4 September 2025	Benih Udang Vaname	Wana Sari	Banjar Delod Pangkung, Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000
23 September 2025	Benih Udang Vaname	Tutuk Bangkit	Dusun Tutuk, Desa Jerowaru, Kec. Jerowaru, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB	1.000.000
18 September 2025	Benih Udang Vaname	Menange Jebak	Desa Kidang, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, Prov. NTB	2.000.000
25 September 2025	Benih Udang Vaname	Namatajang	Dusun Omo, Desa Penyaring, Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
25 September 2025	Benih Udang Vaname	Berkat Bersama	Dusun Omo, Desa Penyaring, Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
29 September 2025	Benih Udang Vaname	Udang Vaname	Dusun Sinar Jaya, Desa Sepayung, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
29 September 2025	Benih Udang Vaname	Tirta Jaya	Dusun Sinar Jaya, Desa Sepayung, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
14 November 2025	Benih Udang Vaname	KTH Karya Makmur Jaya	Desa Tengket, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur	1.000.000
14 November 2025	Benih Udang Vaname	Bayu Segara	Br Delod Pangkung, Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000
14 November 2025	Benih Udang Vaname	Bina Sari Usaha	Br Budeng, Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000

Rekomendasi rencana aksi periode lalu yang telah ditindaklanjuti yaitu melakukan distribusi bantuan benih udang vaname untuk pemenuhan target tahunan yang telah ditetapkan. Rekomendasi untuk periode berikutnya yaitu melakukan kegiatan produksi benih udang vaname untuk mendukung target bantuan benih udang vaname jika terdapat indikator kinerja yang sama pada periode yang akan datang.

IKU 3. Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT

Produksi calon induk unggul udang adalah jumlah calon induk udang yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul udang dan penjualan untuk pemenuhan target Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada tahun 2025, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk sebanyak 17.928 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja Revisi. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp580.068.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp579.891.292 dengan persentase 99,97%. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Calon induk udang yang diproduksi bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 8 Calon induk unggul udang yang diproduksi

SK.1 IK.3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
	Calon induk unggul udang yang diproduksi UPT (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target					17.928	17.928
Realisasi					29.845	29.845
Capaian					166,47	166,47
Nilai Kinerja					120,00	120,00

Balai Produksi Induk Unggul Udang dan Kekerangan Karangasem mengalami perubahan indikator sebanyak 1 (satu) kali pada bulan Desember, yang termasuk penambahan indikator baru yaitu calon induk unggul udang yang diproduksi UPT. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2025 telah dilakukan

produksi calon induk unggul udang sebanyak 29.845 ekor dengan persentase capaian maksimal 120%.

TA : 2025												
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan												
Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya												
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali												
Provinsi : Bali												

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA				Jumlah s.d. Triwulan 4	REALISASI				Jumlah s.d. Triwulan 4	Persentase %
			s.d. Triwulan 3	Oktober	November	Desember		s.d. Triwulan 3	Oktober	November	Desember		
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang Vaname	17.928	17.928	-	-	-	17.928	25.690	426	2.383	1.346	29.845	166,47%
Jumlah		17.928	17.928	-	-	-	17.928	25.690	426	2.383	1.346	29.845	166,47%

Mengetahui
Kepala Balai
Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali

Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19841209 200604 1 002

Karangasem, 6 Januari 2026
Katinja Produksi

RB. Mohammad Suyuti S.Pi. M.P
NIP. 197801092009121002

Gambar 3. 6 Calon induk unggul udang yang diproduksi

Tabel 3. 9 Perbandingan target dan realisasi tahun 2021-2025

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	47.016	110.302	114.413	17.928
Realisasi	-	59.645	134.287	129.823	29.845
Capaian *maksimal 120%	-	120,00%	120,00%	113,47%	120,00%
Kenaikan 2024 - 2025					5,76%

Capaian tahun ini mengalami peningkatan sebesar 5,76% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Peningkatan ini umumnya dipengaruhi oleh adanya penurunan target yang signifikan akibat efisiensi anggaran. Namun, di tengah anggaran yang terbatas BPIU2K Karangasem tetap mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk pemenuhan target produksi calon induk udang yang telah ditetapkan.

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah melakukan pemenuhan target yang ditetapkan jika terdapat indikator kinerja yang sama di periode berikutnya.

IKU 4. Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan

Indikator kinerja utama ini merupakan bagian dari fungsi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPIU2K Karangasem melakukan beberapa kegiatan pengujian diantaranya a) melakukan pengukuran dan pengujian kualitas air; b) melakukan pengujian biologi molekuler; c) melakukan pengujian mikrobiologi. Berikut formulasi IKU Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah sampel penyakit ikan air payau yang diuji bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Target yang ditetapkan untuk indikator sampel penyakit ikan air payau yang diuji adalah 329 sampel berdasarkan Perjanjian Kinerja Revisi. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian khusus kesehatan ikan sebesar Rp107.225.000 dan telah direalisasikan Rp107.024.740 dengan persentase 99,81%.

Tabel 3. 10 Sampel penyakit ikan air payau

SK.1 IK.4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (sampel)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	97	194	194	305	329	329
Realisasi	143	304	304	479	627	627
Capaian	147,42	156,70	156,70	157,05	190	190
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00

Capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji tahun 2025 sebanyak 627 sampel, dengan detail jumlah sampel kualitas air 357 sampel, mikrobiologi 136 sampel, dan biologi molekuler 134 sampel. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan antara lain:

- Penyusunan perencanaan dan target pengujian sampel penyakit dilakukan di awal tahun;
- Pengadaan barang berupa bahan pengujian telah dilakukan di awal tahun sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengujian sampel.

Tabel 3. 11 Perbandingan target dan realisasi sampel uji ikan air payau

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	754	1.375	1.310	904	329
Realisasi	1.910	1.597	1.763	1.254	627
Capaian	120,00%	116,15%	120,00%	120,00%	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Secara keseluruhan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru pada tahun ini jika dibandingkan berdasarkan nama indikator dan satuan pengukurannya, namun jika dibandingkan dengan jenis uji yang menjadi output indikator ini masih dapat dibandingkan dengan indikator tahun sebelumnya yaitu Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%). Jika dibandingkan dengan nilai kinerja terukur pada aplikasi Kinerjaku pada tahun sebelumnya, maka pada tahun ini tidak terdapat kenaikan maupun penurunan, sehingga berdasarkan hal tersebut BPIU2K Karangasem mampu merealisasikan target yang ditetapkan dengan dukungan dari anggaran yang telah disediakan.

BULAN TA		: Desember (Triwulan IV) : 2025							
Kementerian		: Kelautan dan Perikanan							
Unit Eselon I		: Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya							
Satker/UPT		: Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali							
Provinsi		: Bali							

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan								
1	Uji Kualitas Air	278	250	28	278	338	19	357	128%
2	Uji Mikrobiologi	4	3	1	4	136	0	136	3.400%
3	Uji Biologi Molekuler	47	44	3	47	133	1	134	285%
	Jumlah Total	329	297	32	329	607	20	627	190%



Karangasem, 07 Januari 2026
Koordinator Lab. Uji
Bagus Rahmat Sasuki, S.Si

Jumlah sampel penyakit ikan air payau yang diuji

Gambar 3. 7 Jumlah sampel penyakit ikan air payau

Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKU tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja, antara lain:

- a. Mempertahankan akreditasi Laboratorium Uji (ISO 17025:2017) sehingga *stakeholder* atau pembudidaya ikan menaruh kepercayaan untuk melakukan menggunakan jasa uji laboratorium di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.
- b. Pengujian kesehatan dan lingkungan secara rutin pada kegiatan produksi benih dan calon induk udang di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Rekomendasi rencana periode lalu yang telah ditindaklanjuti yaitu tetap melakukan pengujian dengan memaksimalkan sisa bahan pengujian yang ada dan memaksimalkan pengujian lingkup internal dan eksternal (*stakeholder*) untuk memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan target yang ditetapkan pada periode triwulan ini telah tercapai, dan secara spesifik telah dilakukan penerimaan dan pengujian lingkup eksternal (*stakeholder*) berdasarkan capaian jumlah sampel biologi molekuler yang diuji telah terpenuhi 100%.

Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah merealisasikan target yang ditetapkan dan menyelesaikan permintaan pengujian dari internal maupun *stakeholder* jika terdapat indikator kinerja yang sama pada periode tahun berikutnya.

IKU 6. Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji (sampel)

Sampel surveilan AMR bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) adalah upaya pengendalian lingkungan melalui pengujian *Anti Microbial Resistance* (AMR) yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPIU2K Karangasem.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk menguji sampel AMR Rp12.989.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan Rp12.927.965 dengan persentase 99,53%. Target yang ditetapkan pada tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Revisi sebanyak 15 sampel dengan formulasi perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah sampel surveilan AMU/AMR yang diuji bulan ke } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 12 Sampel surveilan AMR yang diuji

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.5	Sampel surveilan AMU/AMR ikan air payau yang diuji (sampel)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	4	8	8	12	15	15
Realisasi	5	10	10	16	16	16
Capaian	125,00	125,00	125,00	133,33	106,67	106,67
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	106,67	106,67

Realisasi sampel surveilan yang diuji tahun 2025 sebanyak 16 sampel dan jika dibandingkan dengan caapaian periode tahun sebelumnya, maka capaian tahun ini mengalami penurunan sebesar 6,67%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kegiatan efisiensi anggaran sehingga terdapat keterbatasan untuk menjangkau lokasi yang menjadi target pengambilan sampel (surveilans).

Tabel 3. 13 Perbandingan target dan realisasi sampel AMR tahun 2021-2025

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	35	51	35	15
Realisasi	-	38	57	40	16
Capaian	-	108,57%	111,76%	114,29%	106,67%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					-6,67%

Kegiatan pengambilan sampel AMR pada 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Buleleng yang dilakukan oleh tim laboratorium BPIU2K Karangasem. Pada pelaksanaan merealisasikan target ini kendala yang ditemukan adalah ketersediaan bahan uji terbatas secara nasional karena terkendala pada proses impor produk, serta keterbatasan anggaran sehingga kegiatan surveilan di luar Kabupaten Karangasem hanya dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.

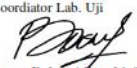
Unit Eselon 1 Satker/UPT Provinsi	: Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali : Bali
---	--

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	15	12	3	15	16	0	16	106,67%
	Jumlah Total	15	12	3	15	16	0	16	106,67%



Wendy A.D. Prabowo, S.Pi, M.Sc.
NIP. 19871209 200604 1 002

Karangasem, 07 Januari 2026
Koordinator Lab. Uji



Bagus Rahmat Basuki, S.Si
NIP. 19850708 200912 1 003

Jumlah sampel AMU/AMR BPIU2K Karangasem

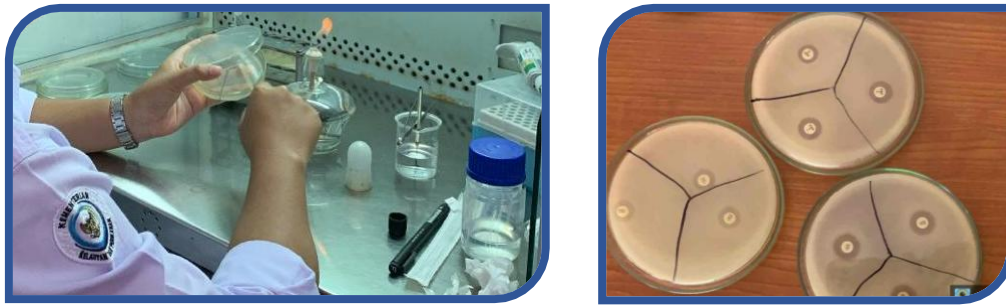
Gambar 3. 8 Jumlah sampel AMU/AMR



Pelaksanaan pengambilan dan preparasi sampel udang dalam rangka monitoring/surveilan AMR di Kabupaten Buleleng (21-22 Mei 2025)

Gambar 3. 9 Kegiatan pengambilan sampel AMR

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu tetap melakukan monitoring AMU/AMR sesuai dengan rencana surveilan yang akan dilakukan untuk pemenuhan target yang telah ditetapkan jika terdapat indikator kinerja yang sama pada periode tahun berikutnya.



Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel sebagai bentuk pengendalian AMR

Gambar 3. 10 Kegiatan pengujian AMR

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 6. Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT (ekor)

Produksi calon induk unggul ikan air laut adalah jumlah calon induk ikan air laut yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam penggunaan induk untuk produksi benih ikan air laut dan penjualan untuk pemenuhan permintaan dari masyarakat. Pada tahun 2025 , BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk ikan air laut sebanyak 11 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja Revisi. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.000.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp3.000.000 dengan persentase 100%. Realisasi indikator produksi calon induk ikan air laut diukur dengan formulasi berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Produksi calon induk ikan air laut bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 14 Produksi calon induk unggul ikan air laut

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.4	Produksi calon induk unggul ikan air laut di UPT (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	25	67	67	91	11	11
Realisasi	170	235	235	340	435	435
Capaian	680,00	350,75	350,75	373,63	3954,55	3954,55
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut pada tahun 2025 tercapai sebanyak 435 ekor dengan nilai kinerja 120,00%, dengan detail produksi calon induk tiram mutiara sebanyak 10 ekor, dan abalon sebanyak 425 ekor.

Satker/OP 1 : Dinas Produksi Induk Unggul dan Kekerangan (DIPUKK) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 3	Oktober	November	Desember	Jumlah s.d. Triwulan 4	s.d. Triwulan 3	Oktober	November	Desember	Jumlah s.d. Triwulan 4	
1	Produksi Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	2	2	-	-	-	2	10	-	-	-	10	500,00%
2	Produksi Calon Induk Unggul Abalon	9	9	-	-	-	9	330	65	-	30	425	4722,22%
Jumlah		11	11	-	-	-	11	340	65	-	30	435	3954,55%

Karangasem, 6 Januari 2026
Katimja Produksi
RB. Mohammad Savuti S.Pi. M.P
NIP. 197801092009121002

Mengetahui
Kepala Balai
Wendy Tri Prabowo, S.Pi. M.Sc.
NIP. 198512092006041002

Produksi calon induk unggul ikan air laut

Gambar 3. 11 Produksi calon induk unggul ikan air laut

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut secara umum didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian antara lain ketersediaan pakan rumput laut untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul ikan air laut.

Tabel 3. 15 Perbandingan target dan realisasi produksi calin ikan air laut

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	1.140	1.200	548	11
Realisasi	-	3.645	1.787	693	435
Capaian *maksimal 120%	-	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Adapun kegiatan yang mendukung capaian realisasi yaitu telah dimanfaatkannya induk abalon yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya untuk mendukung produksi benih abalon sehingga didapatkan calon induk abalon yang unggul. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi calon induk abalon yang tercapai sebesar 4722,22%.



Pemijahan abalone dengan induk baru yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya

Gambar 3. 12 Dokumentasi kegiatan pemijahan

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan pemijahan abalon dan tiram mutiara untuk pemenuhan target jika terdapat indikator kinerja yang sama pada periode tahun berikutnya.

IKU 7. Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat (ekor)

Program bantuan benih ikan air laut adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Benih ikan air laut dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan. Benih ikan air laut yang disalurkan dihitung berdasarkan formulasi berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Benih ikan air laut yang disalurkan bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 16 Benih ikan air laut yang disalurkan

SK.2 IK.5	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	1.000	27.000	27.000	53.000	61.945	61.945
Realisasi	1.000	1.000	1.000	101.000	103.000	103.000
Capaian	100,00	3,70	3,70	190,57	166,28	166,28
Nilai Kinerja	100,00	3,70	3,70	120,00	120,00	120,00

Berdasarkan hasil revisi perjanjian kinerja, BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat sebesar 61.945 ekor, dan telah merealisasikan 103.000 ekor ikan air laut yang didistribusikan kepada 3 (tiga) kelompok penerima bantuan dengan nilai kinerja maksimal sebesar 120,00%.

Tabel 3. 17 Perbandingan target dan realisasi distribusi benih air laut

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	930.017	192.457	277.683	99.000	61.945
Realisasi	2.209.000	736.000	310.000	155.000	103.000
Capaian	120,00%	120,00%	111,64%	120,00%	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Jika dibandingkan dengan capaian periode tahun sebelumnya, maka capaian pada tahun ini tidak mengalami perubahan kenaikan maupun penurunan. Keberhasilan capaian ini didukung oleh ketersediaan calon induk sehingga mampu mendukung kegiatan produksi larva tiram mutiara dan abalon.

Untuk mendukung realisasi indikator ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp371.675.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp371.043.869 dengan persentase 99,83%.

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	Persentase %
A. BENIH				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Benih Udang Vaname	5.557.939	14.200.000	255,49%
II. AIR LAUT				
1	Bantuan Benih/Spat Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	60.000	100.000	
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	1.945	3.000	
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	61.945	103.000	166,28%
B. CALON INDUK				
I. AIR PAYAU				
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	5.035	6.000	119,17%
	Jumlah Total Bantuan	5.624.919	14.309.000	254,39%

Gambar 3. 13 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut

Tabel 3. 18 Data distribusi bantuan benih ikan air laut

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	20 Maret 2025	Benih Abalon	Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000
2	25 September 2025	Spat Tiram Mutiara	Civo Putra	Desa Pulau Kaung, Kec. Buer, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	100.000
3	28 November 2025	Benih Abalon	Kerapu	Banjar Tirtakusuma, Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana,	2.000
TOTAL BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT					103.000

Rekomendasi rencana aksi yang ditetapkan untuk periode ini yaitu melakukan distribusi bantuan benih ikan air laut sesuai target, dan telah berhasil ditindaklanjuti dengan nilai capaian 166,28%.

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya adalah melakukan pemeliharaan benih abalon dan tiram mutiara mampu memenuhi target yang telah ditetapkan apabila terdapat indikator kinerja yang sama pada tahun yang akan datang.

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-)3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem

Sasaran kegiatan ini terdiri dari indikator kinerja utama yang merupakan bagian dari program dukungan manajemen internal. Untuk merealisasikan target yang ditetapkan, kegiatan yang mencakup pada sasaran kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp9.623.634.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp9.569.497.682 dengan persentase 99,44%.

IKU 8. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) Satker BPIU2K Karangasem

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- i. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- ii. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- iii. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemenuhan dokumen AKIP merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Tabel 3. 19 Nilai PM SAKIP

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	84	84
Realisasi	-	-	-	-	86,40	86,40
Capaian	-	-	-	-	102,86	102,86
Nilai Kinerja	-	-	-	-	102,86	102,86

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, nilai PM SAKIP tahun 2025 tercapai sebesar 86,40 (kategori A). Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan IV untuk mendukung indikator ini adalah:

- Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai pada setiap periode pengukuran
- Melakukan penyusunan laporan kinerja setiap periode
- Melakukan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja setiap periode melalui Kinerjaku.kkp dan rapat evaluasi kinerja
- Melakukan pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai setiap periode
- BPIU2K Karangasem telah mengikuti pelaksanaan Penilaian SAKIP Mandiri yang dilakukan oleh Unit Eselon I DJPB dan Inspektorat Jenderal KKP melalui penilaian menggunakan instrumen LKE pada aplikasi Kinerjaku.kkp.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri SAKIP yang telah dilakukan, BPIU2K Karangasem mendapatkan nilai sebesar 86,40 dengan kategori A, dengan detail Perencanaan Kinerja (27,20), Pengukuran Kinerja (25,20), Pelaporan Kinerja (13,50), dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (22,50).



NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	TIL
1	0413200000	BALAI PRODUKSI INDIK UDANG UNGGUL DAN KEKERANG... LKE: Sakip	25.20	25.20	13.50	22.50	86.4	A	

Screenshoot hasil Penilaian Mandiri SAKIP pada aplikasi Kinerjaku

Gambar 3. 14 Nilai PM SAKIP dari KinerjaKu

Rekomendasi rencana aksi yang telah ditindaklanjuti pada periode sebelumnya adalah telah dilakukan pengukuran sasaran kinerja pegawai, pengukuran indikator kinerja organisasi, penyelesaian laporan kinerja, dan evaluasi capaian kinerja pada periode pengukuran.

Tabel 3. 20 Perbandingan target dan realisasi Nilai PM SAKIP

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	75	82	84
Realisasi	-	-	72,90	84,30	86
Capaian *maksimal 120%	-	-	97,20%	102,80%	102,86%
Kenaikan 2024 - 2025					0,05%

Berdasarkan hasil penilaian mandiri, nilai PM SAKIP tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,05% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan nilai ini karena adanya tindak lanjut rekomendasi pada komponen perencanaan kinerja dari nilai 24,30 menjadi 25,20; serta peningkatan pada komponen pengukuran kinerja dari nilai 24,00 menjadi 25,20. Rencana aksi pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pemenuhan data dukung sesuai Lembar Kerja Evaluasi pada kegiatan penilaian mandiri SAKIP.

IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar profesional ASN terdiri dari empat dimensi (www.menpan.go.id), yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Bobot kualifikasi memiliki bobot 25%, kompetensi 40%, kinerja 30%, dan disiplin 5%. Penilaian Indeks Profesionalitas ASN menghitung pegawai dengan status kepegawaian aktif di SIASN BKN yang ber kedudukan hukum sebagai ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK yang telah diangkat sebelum tahun penilaian Indeks Profesionalitas ASN. Formulasi perhitungan Indeks Profesionalitas ASN di BPIU2K Karangasem sebagai berikut:

$$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$\text{Realisasi IKU} = \sum \text{Rerata nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup BPIU2K Karangasem}$$

Tabel 3. 21 Indeks Profesionalitas ASN

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	74	74	-	81	81
Realisasi	-	81,61	81,61	-	83,83	83,83
Capaian	-	110,28	110,28	-	103,49	103,49
Nilai Kinerja	-	110,28	110,28	-	103,49	103,49

Indeks profesionalitas ASN tahun 2025 tercapai 83,83 dengan kategori tinggi. Hal-hal yang mendorong ketercapaian tersebut dipengaruhi antara lain adanya himbauan kepada seluruh ASN untuk wajib mengikuti kegiatan Pelatihan SAKIP melalui e-Milea KKP, maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh nilai kinerja dari hasil pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi.

12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
	Rata-Rata	22,18	31,52	25,68	5,00	84,37	Tinggi

Nilai IP ASN BPIU2K Karangasem berdasarkan surat
No: B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026

Gambar 3. 15 Nilai Indeks Profesionalitas ASN

Detail komponen pendukung nilai Indeks Profesionalitas ASN tahun 2025 yaitu kualifikasi 22,26; kompetensi 31,57; kinerja 25,00; disiplin 5,00. Capaian kinerja nilai IP ASN 2025 mengalami peningkatan 0,70% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh terselenggaranya diklat PIM yang diikuti oleh kepala balai dan pemenuhan peningkatan kompetensi melalui diklat 20 JP oleh seluruh pegawai.

Tabel 3. 22 Perbandingan target dan realisasi nilai IP ASN

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	73	74	75	76	-
Target PK	73	80	81	85	81
Realisasi	88,11	87,21	89,33	87,36	83,83
Capaian *maksimal 120%	120,00%	109,01%	110,28%	102,78%	103,49%
Kenaikan 2024 - 2025					0,70%

Rencana aksi untuk pemenuhan target pada periode berikutnya yaitu tetap melakukan himbauan kepada seluruh ASN untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar yang dapat mendukung pemenuhan ketentuan mengikuti 20 Jam Pelajaran pelatihan.

IKU 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem adalah penyelesaian tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LK BPIU2K Karangasem sebagai pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Formulasi perhitungan persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}}{\text{Jumlah temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}} \times 100\%$$

Tabel 3. 23 Persentase penyelesaian temuan BPK

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	100	100
Realisasi	-	-	-	-	100	100
Capaian	-	-	-	-	100,00	100,00
Nilai Kinerja	-	-	-	-	100,00	100,00

Persentase penyelesaian LHP BPK satuan kerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem tercapai sebesar 100% dengan capaian yang sama pada tahun sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem telah menindaklanjuti LHP BPK secara tuntas.

Tabel 3. 24 Perbandingan target dan realisasi penyelesaian temuan BPK

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	100	100	100	100	-
Target PK	100	100	100	100	100
Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Capaian	120,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk mencapai target yang ditetapkan. Rekomendasi tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti yaitu pemenuhan permintaan dokumen dengan tepat dan cepat, meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap semua program kegiatan baik secara administrasi keuangan maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga target atas indikator ini tercapai. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian internal sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Indikator kinerja ini diukur secara periode triwulanan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPIU2K Karangasem}} \times 100\%$$

Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal biasanya meliputi laporan keuangan semester dan tahunan, kualitas pelayanan publik, pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 25 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan

SK.3 IK.11	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	85	85	85	85	85	85
Realisasi	91,67	100	100	100	100	100
Capaian	107,85	117,65	117,65	117,65	117,65	117,65
Nilai Kinerja	107,85	117,65	117,65	117,65	117,65	117,65

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja periode Triwulan IV sebesar 100 dengan persentase capaian 117,65%. Jika dibandingkan dengan periode Triwulan IV tahun 2024, nilai realisasi periode ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Namun jika dibandingkan berdasarkan nilai kinerja, periode ini mengalami penurunan akibat adanya peningkatan target dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 26 Perbandingan target dan realisasi rekomendasi hasil pengawasan

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	62	64	66	68	-
Target PK	65	70	75	80	85
Realisasi	100,00	100,00	83,33	100,00	100,00
Capaian	120,00%	120,00%	111,11%	120,00%	117,65%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					-1,96%

Pada pelaksanaannya tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pengukuran indikator ini, karena pada periode triwulan I telah dilakukan tindaklanjut atas rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP pada aplikasi SIDAK yang terdiri dari melengkapi dokumen monitoring dan evaluasi bantuan pemerintah tahun 2023, dan mendaftarkan kelompok penerima bantuan tahun 2023 yang belum terdaftar pada aplikasi KUSUKA.

10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	98,28%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Gambar 3. 16 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu melakukan tindak lanjut jika terdapat rekomendasi baru di aplikasi SIDAK atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan predikat yang didapatkan oleh unit kerja sebagai wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Predikat didapatkan melalui penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan.

Tabel 3. 27 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK

SK.3 IK.12	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	76	76
Realisasi	-	-	-	-	77,34	77,34
Capaian	-	-	-	-	101,76	101,76
Nilai Kinerja	-	-	-	-	101,76	101,76

Pada tahun 2025, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem tidak melakukan penilaian kembali atas pembangunan unit kerja

berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, namun menggunakan hasil penilaian pada tahun 2024 dengan realisasi 77,34, dengan detail nilai komponen pengungkit 41,59 dan nilai komponen hasil 35,75.

Tabel 3. 28 Perbandingan target dan realisasi nilai WBK

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	76	77	78	79	-
Target PK	76	76	76	76	76
Realisasi	79,56	72,65	72,65	77,34	77,34
Capaian *maksimal 120%	104,68%	95,59%	95,59%	101,76%	101,76%
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Nilai Minimum
A. PENGUNGKIT		60.00					
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	2.39	2.42	4.81	60.13%	OK
	2 PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.67	1.67	4.33	61.90%	OK
	3 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.49	4.25	7.74	77.41%	OK
	4 PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	3.84	3.82	7.97	79.72%	OK
	5 PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	4.24	5.63	9.87	65.77%	OK
	6 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	3.52	3.35	6.87	68.69%	OK
TOTAL PENGUNGKIT			20.15	21.13	41.59	69.32%	OK
B. HASIL		40					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.5			19.13	85.00%	OK
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00		2.50	50.00%	OK	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.5			16.63	95.00%	OK
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
TOTAL HASIL					35.75	89.38%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS					77.34		OK

Gambar 3. 17 Hasil penilaian WBK oleh Inspektorat Jendral KKP

Berdasarkan nilai realisasi tahun 2025, maka nilai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Rekomendasi rencana aksi untuk periode pengukuran yang akan datang adalah melakukan pemenuhan data dukung atas Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sehingga BPIU2K Karangasem tetap mampu mempertahankan gelar sebagai Satuan Kerja yang berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi.

IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Tabel 3. 29 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

SK.3 IK.13	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	85	85	-	92	92
Realisasi	-	100	100	-	97,92	97,92
Capaian	-	117,65	117,65	-	106,43	106,43
Nilai Kinerja	-	117,65	117,65	-	106,43	106,43

Pada periode Triwulan IV nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terealisasi sebesar 97,92. Upaya yang telah dilakukan periode semester II adalah menjaga nilai kualitas perencanaan anggaran dengan melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan, dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun untuk mempertahankan nilai deviasi halaman III DIPA; menjaga nilai kualitas pelaksanaan anggaran dengan kegiatan penyerapan anggaran yang sesuai rencana, penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual, serta pengelolaan UP dan TUP; menjaga nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran melalui input

capaian output yang sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan melalui e-monev Bappenas.

Tabel 3. 30 Perbandingan target dan realisasi nilai IKPA

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	89	90	91	91	-
Target PK	89,00	81,00	93,75	93,76	92
Realisasi	98,79	98,55	99,00	100,00	97,92
Capaian *maksimal 120%	111,00%	120,00%	105,60%	106,66%	106,43%
Kenaikan 2024 - 2025					-0,21%

Jika dibandingkan dengan nilai IKPA periode tahun sebelumnya, maka nilai IKPA tahun ini mengalami penurunan sebesar 0,21%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai kualitas perencanaan anggaran pada deviasi halaman III DIPA.

6	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDIK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100,00	86,14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	97,92	100%	0,00	97,92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,92	20,00	10,00	10,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	93,07			100,00			100,00				

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Gambar 3. 18 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan pemenuhan komponen perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan hasil pelaksanaan anggaran sehingga tetap memenuhi target yang telah ditetapkan.

IKU 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan

anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup BPIU2K Karangasem merupakan hasil pencapaian kinerja yang dihitung berdasarkan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) e-monev anggaran Kementerian Keuangan RI.

Tabel 3. 31 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)

SK.3 IK.14	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	71,5	71,5
Realisasi	-	-	-	-	96,92	96,92
Capaian	-	-	-	-	120,00	120,00
Nilai Kinerja	-	-	-	-	120,00	120,00

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NPKA) tercapai sebesar 96,92 dengan persentase capaian maksimal 120,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, maka nilai kinerja perencanaan anggaran tahun ini mengalami peningkatan signifikan, namun jika dibandingkan dengan persentase capaian maka nilai tahun ini tidak mengalami perubahan karena tidak terdapat perubahan target yang terlalu jauh dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 32 Perbandingan target dan realisasi nilai NKPA

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	-	71,00	71,50
Realisasi	-	-	-	89,74	96,92
Capaian	-	-	-	120,00%	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

IKU 15. Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada indikator ini yang menjadi dasar pengukuran terkait penyelesaian SK mutasi dan dokumen ketatausahaan yang diverifikasi. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 33 Indeks Pengelolaan SDM

SK.3 IK.15	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	3	3
Realisasi	-	-	-	-	6	6
Capaian	-	-	-	-	120,00	120,00
Nilai Kinerja	-	-	-	-	120,00	120,00

Capaian indikator indeks pengelolaan kepegawaian tahun 2025 sebesar 6, dengan persentase capaian maksimal 120%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena nilai komponen masing-masing indeks pengelolaan SDM telah terpenuhi dengan maksimal. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini adalah melakukan update data pegawai pada Tahun 2025, melakukan penyampaian SK PPPK Tahun 2024, dan melaksanakan pengambilan sumpah PPPK dan PPPK Paruh Waktu, menyampaikan usulan kenaikan pangkat pegawai, menyampaikan usulan pegawai untuk mengikuti uji kompetensi dalam rangka izin belajar, dan menyampaikan usulan pegawai dalam rangka menduduki jabatan yang baru. Tidak terdapat anggaran khusus yang diperuntukkan merealisasikan indikator kinerja ini.

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
15	BPBAT Tatelu	25	20	15,91	15	15	90,91	Baik	5
16	BPBL Ambon	25	20	21,15	15	15	96,15	Sangat Baik	6
17	BPBL Batam	25	20	23,08	15	15	98,08	Sangat Baik	6
18	BPBL Lombok	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
19	BLUPPB Karawang	25	20	17,11	15	15	92,11	Sangat Baik	6
20	BPIUUK Karangasem	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
21	BPKIL Serang	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

Gambar 3. 19 Nilai indeks pengelolaan kepegawaian

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka capaian tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 60%. Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan komponen pengukuran dan peningkatan nilai pada masing-masing komponen.

Tabel 3. 34 Perbandingan target dan realisasi pengelolaan SDM

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	3,00	4,00	3,00
Realisasi	-	-	6,00	3,00	6,00
Capaian *maksimal 120%	-	-	-	75,00%	120,00%
Kenaikan 2024 - 2025					60,00%

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang yaitu melakukan pemenuhan komponen pengukuran indeks pengelolaan SDM sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sehingga target indikator yang ditetapkan dapat tercapai.

IKU 16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja ini adalah BPIU2K Karangasem secara rutin menyampaikan keberhasilan kinerja pada media sosial milik satker dan atau pun pada media massa lainnya. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan perhitungan perbandingan jumlah pemberitaan negatif terhadap jumlah publikasi yang dilakukan oleh BPIU2K Karangasem.

Tabel 3. 35 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif

SK.3 IK.16	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K K					
	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	86	86	86	86	86	86
Realisasi	100	100	100	100	100	100
Capaian	116,28	116,28	116,28	116,28	116,28	116,28
Nilai Kinerja	116,28	116,28	116,28	116,28	116,28	116,28

Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif tercapai sebesar 100% dengan persentase capaian 116,28%. Keberhasilan atas pencapaian target ini dipengaruhi oleh publikasi kegiatan BPIU2K Karangasem yang memberikan dampak positif di masyarakat. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

Rekomendasi tindak lanjut periode sebelumnya yang telah diselesaikan yaitu pemberitaan kinerja dan kegiatan BPIU2K Karangasem melalui laman media sosial atau pun media cetak. Rekomendasi tindak lanjut di masa yang akan datang adalah tetap melakukan publikasi pemberitaan kinerja dan kegiatan yang positif melalui media yang disediakan.

BULAN : OKTOBER – DESEMBER (TRIWULAN IV)

TA. : 2025

KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN

SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target TA 2025 (%)	Target Tw. III (%)	OKTOBER			NOPEMBER			DESEMBER			TRIWULAN III			S/D TRIWULAN IV			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan III (%)
				Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif		
		86 %	86 %																	116,28%
1.	Media Eksternal			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	-	100%		
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			127	127	-	34	34	-	110	110	-	259	259	-	986	986	-	100%	
3.	Total			127	127	-	34	34	-	110	110	-	259	259	-	999	999	-	100%	

Persentase pemberitaan netral dan positif lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 20 Capaian pemberitaan netral dan positif

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka tidak terdapat peningkatan nilai capaian. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

Tabel 3. 36 Perbandingan target dan realisasi pemberitaan netral positif

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	86,00	86,00	86,00
Realisasi	-	-	100,00	100,00	100,00
Capaian *maksimal 120%	-	-	116,28%	116,28%	116,28%
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

IKU 17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Hal ini karena memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Formulasi perhitungan nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit kerja yaitu

$$\text{Realisasi IKU} = (80\% \times \text{Nilai SAQ}) + (20\% \times \text{Nilai Presentasi Uji Publik})$$

Tabel 3. 37 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	80	80
Realisasi	-	-	-	-	100	100
Capaian	-	-	-	-	120,00	120,00
Nilai Kinerja	-	-	-	-	120,00	120,00

Indikator Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2025 tercapai sebesar 100 dengan persentase capaian maksimal 120%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah Balai Produksi Induk Unggul dan Kekerangan Karangasem tetap berkomitmen melakukan publikasi kegiatan satuan kerja yang menjadi informasi publik pada seluruh media sosial terkait.

Tabel 3. 38 Perbandingan target dan realisasi PKIP

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	-	-	86,00
Realisasi	-	-	-	-	100,00
Capaian	-	-	-	-	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					-

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena pelayanan keterbukaan informasi publik merupakan indikator yang baru pada tahun ini. Tidak terdapat anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan atas realisasi indikator ini.

17.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tulehu	100
18.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPP) Karawang	100
19.	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIUK) Karangasem	100
20.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang	100
21.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Ambon	100
22.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Benoa	100
23.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tual	100

Pelayanan Keterbukaan informasi publik

Gambar 3. 21 Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

IKU 18. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem

Indikator layanan perkantoran merupakan pengukuran kualitas kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan lainnya. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 39 Persentase Layanan Perkantoran

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Persentase Layanan Perkantoran (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	80	80	80	80	80	80
Realisasi	100	100	100	100	100	100
Capaian	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00

Telah dilakukan pengukuran layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem dengan realisasi nilai 100, dan persentase capaian 125%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan

pemenuhan atas permintaan layanan perkantoran meliputi permintaan layanan tamu, layanan rapat, ATK dan perkantoran, dan perawatan kendaraan.

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	1	1	1	1	0	0		100%	
2	FEBRUARI	1	1	0	0	1	1	4	4		100%	
3	MARET	1	1	2	2	1	1	4	4		100%	
TRIWULAN I										80%	100%	125%
4	APRIL	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
5	MEI	3	3	3	3	3	3	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	2	2	1	1	3	3		100%	
TRIWULAN II										80%	100%	125%
7	JULI	2	2	3	3	2	2	3	3		100%	
8	AGUSTUS	1	1	1	1	2	2	3	3		100%	
9	SEPTEMBER	2	2	1	1	1	1	0	3		100%	
TRIWULAN III										80%	100%	125%
10	OKTOBER	2	2	2	2	4	4	3	3		100%	
11	NOPEMBER	2	2	1	1	1	1	0	0		100%	
12	DESEMBER	3	3	2	2	5	5	2	2		100%	
TRIWULAN IV										80%	100%	125%

Layanan perkantoran

Layanan perkantoran

Gambar 3. 22 Capaian Layanan Perkantoran

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan internal yang dipengaruhi oleh kondisi dan keadaan di lapangan dan tergantung permintaan.

Tabel 3. 40 Perbandingan target dan realisasi layanan perkantoran

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	75,00	80,00	80,00
Realisasi	-	-	100,00	100,00	100,00
Capaian	-	-	120,00%	120,00%	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					0,00%

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka capaian periode ini tidak terdapat kenaikan maupun penurunan karena target dan nilai realisasi tetap sama.

IKU 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Formulasi pengawasan kearsipan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times 50\% + \text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times 50\%$$

Tabel 3. 41 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	70	70
Realisasi	-	-	-	-	80,25	80,25
Capaian	-	-	-	-	114,64	114,64
Nilai Kinerja	-	-	-	-	114,64	114,64

Nilai pengawasan kearsipan tahun 2025 tercapai sebesar 80,25 dengan persentase capaian 114,64% atas target yang ditetapkan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pengelolaan arsip dinas seperti penataan surat masuk dan keluar telah dilakukan menggunakan aplikasi portal KKP.

10	BPBAT Jambi	70	81.12
11	BPBAT Mandiangin	70	86.16
12	BPBL Batam	70	90.72
13	BPBL Lombok	70	80.86
14	BPBL Ambon	70	61.05
15	BPBAP Ujung Batee	70	82.93
16	BPBAT Tatelu	70	76.38
17	BLUPPB Karawang	70	87.78
18	BPIUUK Karangasem	70	80.25
19	BPKIL Serang	80	98.13

Nilai Pengawasan Kearsipan

Gambar 3. 23 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan

Jika dibandingkan dengan nilai pengawasan kearsipan periode tahun yang lalu, maka capaian tahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,54% yang dipengaruhi oleh adanya penurunan target dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Penurunan target ini dipengaruhi oleh tidak tersedianya jabatan arsiparis di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Tabel 3. 42 Perbandingan target dan realisasi pengawasan kearsipan

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	75,00	75,00	70,00
Realisasi	-	-	83,49	83,04	80,25
Capaian	-	-	111,32%	110,72%	114,64%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					3,54%

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target indikator ini karena kegiatan pengelolaan arsip merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan menjadi kegiatan rutinitas sehari-hari melalui aplikasi portal KKP.

IKU 20. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Pengukuran dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{PNilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 43 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.20	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPIU2K Karangasem (persen)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	76	76
Realisasi	-	-	-	-	100	100
Capaian	-	-	-	-	131,58	131,58
Nilai Kinerja	-	-	-	-	120,00	120,00

Berdasarkan perjanjian kinerja revisi periode Desember, terdapat penambahan indikator baru yaitu persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Berdasarkan hasil dan data dari biro pengadaan barang dan jasa, BPIU2K Karangasem telah mengumumkan seluruh rencana umum pengadaan barang dan jasa dengan nilai realisasi 100%.

Tabel 3. 44 Perbandingan target dan realisasi RUP PBJ

Keterangan*	2021	2022	2023	2024	2025
Target Renstra	-	-	-	-	-
Target PK	-	-	-	-	76,00
Realisasi	-	-	-	-	100,00
Capaian	-	-	-	-	120,00%
*maksimal 120%					
Kenaikan 2024 - 2025					-

Capaian indikator rencana umum pengadaan yang diumumkan pada aplikasi SIRUP tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, karena indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru. Rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan input data rencana umum pengadaan pada aplikasi SIRUP sesuai ketentuan untuk pemenuhan target yang ditetapkan.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran APBN TA 2025 pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem berdasarkan DIPA-032.04.2.445394/2025 Tanggal 28 September 2024 dan mengalami revisi hingga akhir periode Desember nilai

pagu sebesar Rp11.300.400.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp11.244.482.321 dengan persentase sebesar 99,51% berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan.

Tabel 3. 45 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan

Kegiatan	Realisasi	
	2024	2025
Alokasi Anggaran	19.007.080.000	11.300.400.000
Realisasi Anggaran		
Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.594.982.190	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	918.965.568	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	500.733.467	-
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	-	1.302.091.000
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	374.675.000
Dukungan Manajemen Internal	10.790.219.896	9.623.634.000
Realisasi Anggaran	18.804.901.121	11.244.482.321
Persentase Realisasi Keseluruhan	98,94%	99,51%

Secara keseluruhan realisasi anggaran Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun ini mengalami peningkatan.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

a) Sumberdaya Anggaran

Kementerian atau Lembaga yang mengalokasikan dana untuk membiayai program dan kegiatannya harus melihat beberapa hal terkait, yaitu: 1) apa hasil dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pengguna layanan (*output and outcome oriented*); 2) tugas fungsi Unit Kerja yang melekat pada struktur organisasi (*money follow function*); dan 3) fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dapat dilakukan dengan

melihat data target dan capaian realisasi, data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Tabel 3. 46 Efisiensi anggaran

SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP/JUTA)	REALISASI (RP)	NKO (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI ANGGARAN (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	11.300.400.000	11.244.482.321	116,23	99,51	85,61
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk merealisasikan capaian output kegiatan sebesar 85,61. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah pelaksanaan kegiatan lebih berorientasi kepada capaian output dan sasaran kegiatan.

b) Sumberdaya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 85 orang yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) PNS (Pegawai Negeri Sipil), 32 (tiga puluh dua) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 9 (sembilan) PPPK Paruh Waktu, dan 19 (sembilan belas) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada TA 2025. Namun jika melihat hasil analisis beban kerja BPIU2K Karangasem Tahun 2025 sebesar 8.566.775 menit/tahun yang semestinya dipikul oleh SDM/pegawai sebanyak 114 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 29 orang. Berkaitan dengan hal tersebut, besar harapan ke depannya BPIU2K Karangasem mendapatkan tambahan SDM/pegawai untuk lebih mengefisiensikan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- a) Terdapat revisi Perjanjian Kinerja pada periode bulan Desember sehingga menghasilkan beberapa indikator kinerja yang baru.
- b) Hasil Kinerja atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada aplikasi Kinerjaku sebesar 116,23%, dan target pada seluruh indikator kinerja telah tercapai.
- c) Laporan kinerja Tahun 2025 ini disusun secara transparan dan akuntabel sebagai upaya untuk memberikan gambaran atas hasil dan evaluasi capaian indikator kinerja utama BPIU2K Karangasem yang telah ditetapkan.

4.2 SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, perlu adanya peningkatan koordinasi dan tetap melakukan pemantauan capaian indikator kinerja secara berkala.

Lampiran 1	(1)
Hal	: Prestasi dan Penghargaan

PRESTASI DAN PENGHARGAAN T.A 2025

Pada Tahun 2025, BPIU2K Karangasem menerima beberapa penghargaan antara lain:

1. Piagam penghargaan sebagai unit organisasi berpredikat INFORMATIF oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
2. Peringkat ke-3 sebagai Satuan Kerja dengan jumlah transaksi kartu kredit pemerintah terbanyak periode Semester I Tahun 2023 dari KPPN Amlapura
3. Satuan Kerja dengan Penyampaian dan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Terbaik
4. Satuan Kerja dengan Penyampaian dan Kualitas Laporan Keuangan Terbaik
5. Satuan Kerja dengan Nilai IKPA 100 Periode Semester I Tahun 2025



Piagam penghargaan sebagai unit organisasi Informatif



Piagam Penghargaan Peringkat I Kualitas dan Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran



Piagam Penghargaan Peringkat II Nilai IKPA Terbaik



Penerimaan Penghargaan Piagam Pelayanan Prima dan Juara III lomba film pendek dalam rangka peringatan HAKORDIA



Piagam Penghargaan Pelayanan Prima

Lampiran 2	1-3
Hal	: Perjanjian Kinerja Awal



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditiennpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul
Kekerangan Karangasem



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem(ekor)	34.498
		2.	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	16.759.704
		3.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)	416
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	4.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	124
		5.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	77.957
		6.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	15
		7.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	300
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	8.	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		12. Nila minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem (nilai)	76
		13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	92
		14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	71,5
		15. Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem (indeks)	3
		16. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya BPIU2K Karangasem (%)	≥ 86
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem (nilai)	≥ 80
		18. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (%)	80
		19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	70
		20. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BPIU2K Karangasem



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Data Anggaran :

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)
1	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	3.856.839.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	801.222.000
3	Dukungan Manajemen Internal BPIU2K Karangasem	9.126.246.000
Total Anggaran		13.784.307.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BPIU2K Karangasem



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Lampiran 3

Hal : Keterlibatan pimpinan
untuk mendukung capaian
kinerja

1. Keterlibatan pada perencanaan kinerja dan penetapan SKP



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN
KEKERANGAN KARANGASEM**

DESA BUGBUG KARANGASEM, BALI 80811
TELEPON (0363) 2787803

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpiu2kkarangasem@kkp.go.id

Nomor : B.424/BPIU2K.K/TU.330/III/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Dialog Kinerja Organisasi Tahun 2025

3 Maret 2025

Yth. Seluruh Pegawai BPIU2K Karangasem
di Tempat

Dalam rangka penyusunan Matriks Peran Hasil dan Indikator Kinerja Individu Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 4 Maret 2025
waktu : pukul 08.30 WITA s.d. selesai
tempat : Aula BPIU2K Karangasem
agenda : Dialog Kinerja Organisasi Tahun 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,



Ditandatangani
Secara Elektronik

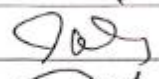
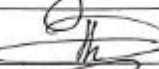
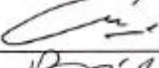
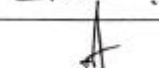
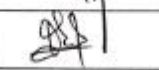
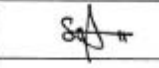
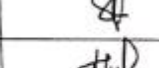
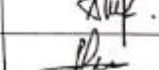
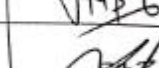
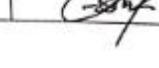
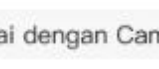
Wendy Tri Prabowo

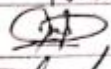
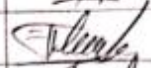
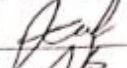
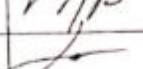
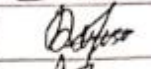
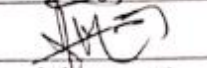
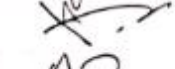
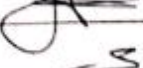
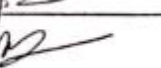
DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Maret 2025

Tempat : Aula BPIU2K Karangasem

Kegiatan : Dialog Kinerja Organisasi Tahun 2025 BPIU2K Karangasem.

NO.	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Wendy Tri Prabawa	BPIU2K	
2	M. SYUTU	BPIU2K	
3	A.F. Ramadhan	Datongfo	
4	M. Jamar	ru	
5	Xi Waga Anggrawan	BPIU2K	
6	Ika Ngs Candan P	BPIU2K	
7	Bagus P. Banti	BPIU2K	
8	Setiyorini	BPIU2K	
9	I WAYAN ARTAWA GRI	BPIU2K	
10	Machamad Walid Z	BPIU2K	
11	Nurman Hidar	BPIU2K	
12	Ni Wayan Puto Sugiantari	BPIU2K	
13	Nur Azizah	BPIU2K	
14	Sayira Yudiantari	BPIU2K	
15	Suci Rahmawati R	BPIU2K	
16	Adrianti Nur F.S.	BPIU2K	
17	I Putu Santawan.	BPIU2K	
18	Nadian	BPIU2K	
19	SISKA F.M	BPIU2K	

NO.	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
20	HP Sumaryadi	BPIU2K	
21	Amalia Safeni	BPIU2K	
22	Ahmad M Faizid	BPIU2K	
23	FERI SARDIAN O	BPIU2K	
24	Ide Bagus Pramana. M	BPIU2K	
25	M Fakhri Mula	BPIU2K	
26	Ikm Agus Werdh S.	BPIU2K	
27	Kadek Denta Windari N.	BPIU2K	
28	Afrizal nur ali hasan	BPIU2K	
29	I Komang Andrat	BPIU2K	
30	I Nengah Agus Ariawan	BPIU2K	
31	J Made Enawan	BPIU2K.	
32	Kurnia D Kuda	BPIU2K	
33	I Nyoman Baya Suh	BPIU2K	
34	I Ketut Fagiartha	BPIU2K	
35	I PUTU ARTANA	BPIU2K	
36	Eda Subito AA -	- " -	
37	Kd. Weda Ari Bhawana	BPIU2K	
38	I Made Wiratama	- " -	
39	FABIO FINI	- " -	
40	Pieky Udayat	- " -	
41	Betaria Hertambang	- " -	
42	I Ketut Sanyasa	BPIU2K	
43	Ipuh Budrananta	- " -	

NO.	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
44	Jati Cahyo	Tambak	Jus
45	I Made Agus Wijana M.	NC	As
46	I Made Suparmita	Satpam	
47	SAFARUDDIN	NC	As
48	I Gusti Herman F.	NC	Putri
49	I Wayan putu Sudicarta	Satpam	
50	I Wayan Gunasalyaya	MC	
51	I Komang Rukwantara	Keterangan	As
52	I Ketut Kasih	—	As
53	Ni Nengah Sumarni	—	As
54	Mastika	TU	As
55	Iwan Ridhaya	Keterangan	As
56	I Wayan S'ari	Keterangan	As
57	Wahidatun	—	As
58	Sucati		
59	Nineng Sucati		As
60	Sukiman	sepias	As
61	Sumarada	Keterangan	As
62	I Made Suparastana		As
63	I Gede Gridanu	Keterangan	As
64	I Nyoman Suparta	"	As
65	Ketut Doni Iro S.	Tambak Uji	As
66	I Nyh Paub - A.	Satpam	As
67	I Komang Marinda	Tambak	As



2. Keterlibatan pada pengukuran kinerja



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI RODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN
KEKERANGAN KARANGASEM**

DESA BUGBUG KARANGASEM, BALI 80811

TELEPON (0363) 2787803

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpiu2kkarangasem@kkp.go.id

Nomor : B.1128/BPIU2K.K/TU.330/VII/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan

18 Juli 2025

Yth. Seluruh Pegawai BPIU2K Karangasem
di Tempat

Dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 satker Balai
Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem, diharapkan
kehadiran Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 21 Juli 2025
waktu : pukul 14.00 WITA s.d. selesai
tempat : Aula BPIU2K Karangasem
acara : Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima
kasih.

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Lampiran Surat Undangan

Nomor : B.1128/BPIU2K.K/TU.330/VII/2025

Tanggal : 18 Juli 2025

Susunan Acara
Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Waktu (WITA)	Acara	Narasumber
14.00 – 14.10	Pembukaan - Menyanyikan Indonesia Raya - Doa	
14.10 – 14.30	Sambutan Kepala BPIU2K Karangasem	
14.30 – 14.50	Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025	
14.50 – 15.50	Evaluasi dan rencana kerja pada 6 area ZI WBK	Seluruh Koordinator area ZI WBK BPIU2K Karangasem
15.50 – 16.00	Diskusi	
16.00	Penutup	

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekekangan Karangasem,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

